

**STRATEGI KEAMANAN ENERGI CHINA MELALUI
DIPLOMASI ENERGI DENGAN NIGERIA
TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

SUCI RAMADHANI

07041182126011

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
STRATEGI KEAMANAN ENERGI CHINA MELALUI
DIPLOMASI ENERGI DENGAN NIGERIA
TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Disusun oleh:

SUCI RAMADHANI

07041182126011

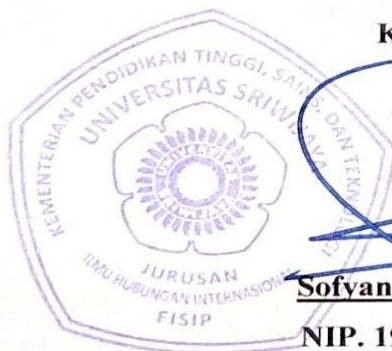
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 24 Juni 2025
Pembimbing

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP. 198708192019031006



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
STRATEGI KEAMANAN ENERGI CHINA MELALUI DIPLOMASI
ENERGI DENGAN NIGERIA
TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

SUCI RAMADHANI
07041182126011

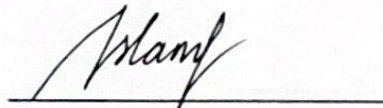
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 24 Juni 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
Pembimbing



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
Penguji I



Muh. Nizar Sohyb, S.I.P., M.A.
Penguji II



Palembang,
Mengesahkan,
Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. ALFITRI, M. Si.
NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadhani

NIM : 07041182126011

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Keamanan Energi China Melalui Diplomasi Energi dengan Nigeria Tahun 2018-2022” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penyalinan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Mei 2025

Pemohon,



Suci Ramadhani

NIM. 07041182126011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“Waktu enggan menunggumu, dunia terlalu ramai untuk memanjakanmu, enyahlah semua sedihmu, kau layak untuk terus tersenyum”

(Tulus: Lepas)

“Gadis kecilku, lihat kamu, banyak mimpimu sudah terwujud. Kedua tanganmu yang penuh lepuh, kau dekap erat abu yang jatuh. Kemarin malam akhirnya tangisnya reda, dan hari ini selesai berlari”

(Nadin Amizah: Nadin Amizah)

“Life isn’t about surviving the storm, it’s about learning how to dance in the rain”

(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

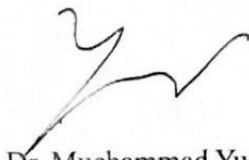
Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga kecil penulis. Untuk Ayah yang telah mengusahakan banyak hal baik. Untuk Mak yang doanya terus menemani perjalanan penulis. Serta untuk adik-adik penulis, Asyifa dan Alfurqon yang pelukan hangatnya selalu berhasil menjadi alasan bagi penulis untuk terus hidup lebih baik.

ABSTRAK

Energi telah memainkan peranan penting dalam perekonomian, penggunaan energi bahkan dapat menunjukkan tingkat perekonomian suatu negara. China menjadi salah satu negara dengan jumlah konsumsi energi tertinggi di dunia, hal ini sejalan dengan posisi China sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia. Keamanan energi menjadi hal penting bagi China untuk terus menjalankan dan meningkatkan perekonomian. Diplomasi energi menjadi salah satu upaya China dalam mengamankan pasokan energinya. Penelitian bertujuan untuk melihat upaya China dalam menjaga keamanan energi melalui diplomasi energi dengan Nigeria, khususnya sejak tahun 2018-2022. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat strategi China dalam diplomasi energinya dengan menggunakan konsep diplomasi energi milik Andreas Goldthau, yang mengacu pada tiga indikator utama, yaitu hubungan bilateral dan multilateral, investasi asing langsung, dan bantuan asing. Melalui ketiga indikator tersebut dapat dilihat bahwa upaya China untuk menjaga keamanan energinya melalui diplomasi energi dengan Nigeria, khususnya pada periode tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dijalankan dengan baik. Hubungan bilateral dan multilateral China dan Nigeria juga terus diperluas dengan tidak hanya terbatas pada kegiatan di sektor energi. Selain itu, China juga berkontribusi pada pembangunan infrastruktur Nigeria melalui investasi asing langsung dan bantuan luar negeri.

Kata Kunci: Diplomasi Energi, Hubungan Bilateral dan Multilateral, Investasi Asing Langsung, Bantuan Luar Negeri

Pembimbing



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

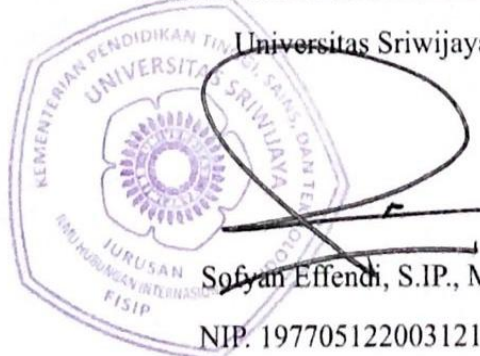
NIP. 198708192019031006

Indralaya, 15 Mei 2025

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

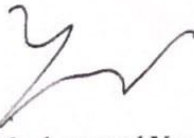
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Energy has played an important role in the economy, and energy consumption can even indicate the level of a country's economy. China has become one of the countries with the highest energy consumption in the world, which aligns with China's position as one of the largest economies in the world. Energy security has become an important issue for China to continue operating and improving its economy. Energy diplomacy has become one of China's efforts to secure its energy supply. The research aims to examine China's efforts in maintaining energy security through energy diplomacy with Nigeria, particularly from 2018 to 2022. In this research, the author will examine China's strategy in its energy diplomacy using Andreas Goldthau's concept of energy diplomacy, which refers to three main indicators: bilateral and multilateral relations, foreign direct investment, and foreign aid. Through these three indicators, it can be seen that China's efforts to maintain its energy security through energy diplomacy with Nigeria, particularly during the period from 2018 to 2022, have been carried out effectively. The bilateral and multilateral relations between China and Nigeria are also continuously being expanded, not limited to activities in the energy sector. In addition, China also contributes to the development of Nigeria's infrastructure through foreign direct investment and foreign aid.

Keywords: Energy Diplomacy, Bilateral and Multilateral Relations, Foreign Direct Investment, Foreign Aid

Advisor



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

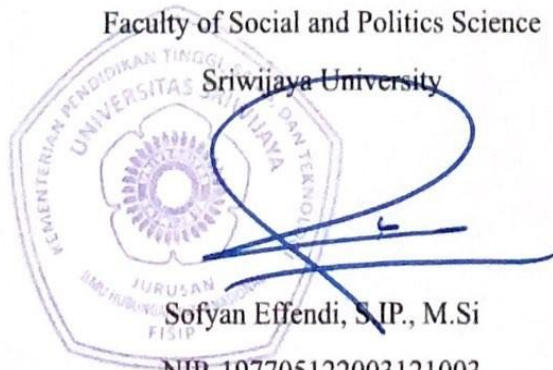
NIP. 198708192019031006

Indralaya, 15 May 2025

Head of International Relations Program

Faculty of Social and Politics Science

Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional, di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak lain, akan sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan untuk membantu penulis selama penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah dan Mak. Terima kasih karena telah mengizinkan penulis untuk pergi merantau ke kota lain demi melanjutkan pendidikan dengan baik dan mencapai cita-cita penulis. Terima kasih untuk Ayah yang tidak pernah lelah bekerja agar dapat terus memenuhi kebutuhan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih untuk Mak yang doanya selalu berhasil melindungi penulis dari segala hal buruk dan membawa banyak hal baik dalam hidup penulis. Terima kasih karena telah bersedia mendengarkan keluhan penulis selama masa perkuliahan, serta tidak henti-hentinya menguatkan dan memotivasi penulis untuk terus melanjutkan pendidikan dengan baik.
3. Adik-adik penulis, Asyifa dan Al-furqon yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk Asyifa yang selalu bersedia mendengarkan keluhan penulis serta selalu menenangkan dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa sulit penulis. Terima kasih untuk Alfurqon yang selalu setia menunggu kepulangan penulis dengan senyuman manis dan pelukan hangatnya. Terima kasih karena tidak henti-hentinya meyakinkan penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. Sahabat penulis, Darin Nasywa Syahirah dan Aurelia Rifaa Nadhirah yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi keluarga kedua yang banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, dengan menjadi teman bagi penulis dalam keadaan

senang maupun susah, serta selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi penulis.

5. Teman-teman angkatan 2021 jurusan Ilmu Hubungan Internasional, khususnya Kelas A Indralaya yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan di Kampus Indralaya, Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Objektif.....	9
1.3.2 Tujuan Subjektif.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Diplomasi Energi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Keamanan Energi.....	Error! Bookmark not defined.

3.2.2 Diplomasi Energi	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah Diplomasi Energi China	Error! Bookmark not defined.
4.2 Diplomasi Energi China dan Nigeria	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Bilateral-Multilateral Cooperation	Error! Bookmark not defined.
5.2 Foreign Direct Investment.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Foreign Aid.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Konsumsi dan Produksi Minyak China Tahun 1980-2005	3
Gambar 1. 2 Impor Minyak Mentah China Tahun 2011-2023	4
Gambar 5. 1 Penandatanganan Perjanjian Pengembangan Produksi Biofuel	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 5. 2 Pertemuan Presiden Xi Jinping dan Presiden Muhammadu Buhari	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 5. 3 Blok OML 130	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 4 Peta Pelabuhan Laut Dalam Lekki	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Konsumsi Energi China.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Pinjaman Export Import Bank of China September 2021 .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Ringkasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
---------------------------------------	-------------------------------------

DAFTAR SINGKATAN

ACEG	: Anhui Construction Engineering Group Co., Ltd
AIECO	: Agency for International Economic Cooperation
AKK	: Ajaokuta Kaduna Kano
APD	: Alat Pelindung Diri
BOT	: Build Operate Transfer
BRI	: Belt and Road Initiative
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CAFs	: China-Africa Forum
CBN	: Central Bank of Nigeria
CCECC	: China Civil Engineering Construction Corporation
CCCC	: China Communications Construction Company
CDB	: China Development Bank
CGC	: China Geo-engineering Corporation
CGCCN	: China General Chamber of Commerce in Nigeria
CHA	: China Health Assistance
CHEC	: China Harbour Engineering Company
CIDCA	: China International Development Cooperation Agency
CJV	: Contractual Joint Venture
CNOOC	: China National Offshore Oil Corporation
CNPC	: China National Petroleum Corporation
CSCEC	: China State Construction Engineering Corporation
DMO	: Debt Management Office
ECE	: Energy Commission for Europe
ECOWAS	: Economic Community of West African States
EJV	: Equity Joint Venture
ESPO	: Eastern Siberia-Pacific Ocean
FDI	: Foreign Direct Investment
FOCAC	: Forum on China-Africa Cooperation
GCL	: Government Concessional Loans
IEA	: International Energy Agency
IEF	: International Energy Forum

IICO	: Integrated Investment, Construction and Operation
ICBC	: Industrial and Commercial Bank of China
KTOE	: Kilo Ton Oil Equivalent
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LPLEL	: Lekki Port LFTZ Enterprise Limited
MENA	: Middle East and North Africa
MEND	: Movement for the Emancipation of the Niger Delta
MOFCOM	: Ministry of Commerce
MoU	: Memorandum of Understanding
NAFDAC	: National Agency for Food and Drug Administration and Control
NAPIMS	: National Petroleum Investment Management Services
NHC	: National Health Commission
NICTIB	: National Communication Technology Infrastructure Backbone
NNPC	: Nigerian National Petroleum Corporation
NPA	: Nigerian Ports Authority
OPEC	: Organization of the Petroleum Exporting Countries
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBoC	: People's Bank of China
PDB	: Produk Domestik Bruto
PJ	: Peta Joule
PKC	: Partai Komunis China
PSC	: Production Shraing Contract
SINOMA	: China National Materials Group
SINOPEC	: China Petroleum and Chemical Corporation
SOC	: State Oil Corporations
TCE	: Ton Of Coal Equivalent
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TJ	: Tera Joule
TNGP	: Trans-Nigerian Gas Pipeline
UKM	: Usaha Kecil Dan Menengah
WHO	: World Health Organization
WOS	: Wholly Owned Subsidiary

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Energi telah digunakan dalam banyak sektor kehidupan, diantaranya adalah sebagai bahan bakar untuk sektor industri, transportasi, rumah tangga, serta penggerak kegiatan perekonomian suatu negara (Kartiasih, Yusman dan Lukytawati, 2012). Energi menjadi salah satu elemen penting dalam perekonomian, setidaknya sejak revolusi industri yang terjadi pada akhir abad ke-18, yaitu sejak ditemukannya mesin-mesin yang berbasis manufaktur untuk menggantikan tenaga hewan dan manusia. Selama masa revolusi, tingkat produksi dan konsumsi energi terus mengalami peningkatan, salah satunya adalah batu bara. Pada tahun 1920, konsumsi batu bara mengalami peningkatan hingga mencapai 16.358 PJ atau peta joule (Yang et al., 2020). Energi saat ini telah menjadi salah satu faktor utama yang mendukung perekonomian suatu negara, bahkan menurut Larson (dalam Aduku dan Maduagwu, 2021) energi telah menjadi elemen penting bagi perekonomian dunia. Konsumsi energi juga dapat menunjukkan kondisi perekonomian suatu negara, Kraft (dalam Prastika, 2023) menyatakan bahwa meningkatnya konsumsi energi menunjukkan adanya peningkatan dalam bidang perekonomian.

Pentingnya energi dalam bidang perekonomian dapat tergambarkan dengan jelas di China. Sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan perekonomian yang signifikan, China mengandalkan energi sebagai salah satu elemen penting dalam perekonomiannya. Energi dibutuhkan untuk membantu peningkatan bidang industri dan teknologinya yang memiliki peranan penting dalam perekonomian China. Pada tahun 2020, China menjadi salah satu produsen industri terkemuka di dunia, 7 diantaranya adalah logam dasar, logam fabrikasi, bahan kimia, kendaraan bermotor, peralatan listrik, mesin dan peralatan, serta komputer

dan elektronik (Information Technology & Innovation Foundation, 2023). Selain itu, sejak abad ke-21 China telah menjadi salah satu pusat kekuatan baru bagi perekonomian dunia. Berdasarkan data Bank Dunia tahun 2010, PDB China telah berhasil mengalahkan PDB Jepang yang mencapai USD 5.927 miliar (Jiahua dalam Rosinawati dan Munabari, 2021).

Seiring dengan peningkatan perekonomian dan revolusi industrinya, jumlah konsumsi energi China juga terus mengalami peningkatan. Peningkatan perekonomian ini juga mendorong terjadinya peningkatan standar hidup masyarakat China, hal ini kemudian ikut berdampak pada kenaikan permintaan terhadap listrik dan energi (Dupont dalam Ayu, 2019).

Tabel 1. 1 Konsumsi Energi China

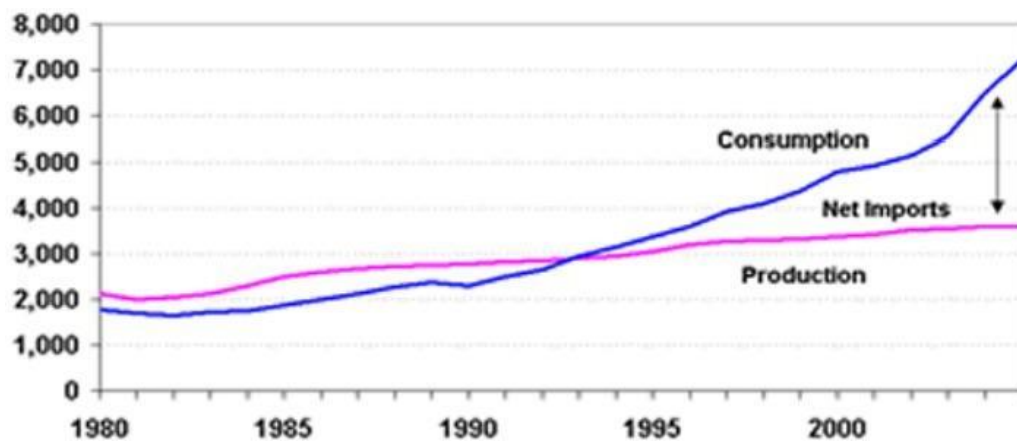
Tahun	KTOE (<i>Kilo Ton Oil Equivalent</i>)
2018	3,253,080
2019	3,395,562
2020	3,499,708
2021	3,719,265
2022	3,808,523

Sumber: Enerdata

Peningkatan konsumsi energi China pada satu sisi menjadi bukti pertumbuhan ekonomi dan peningkatan bidang industrinya. Namun, disisi lain hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi China dalam menjaga keamanannya. Keamanan energi telah menjadi isu yang penting bagi suatu negara sejak terjadinya krisis minyak pada tahun 1973 yang terjadi akibat embargo minyak Arab, serta krisis minyak yang terjadi akibat pergantian rezim di Iran pada tahun 1979 (Ramadhani, 2017). Hal ini yang kemudian mendorong negara-negara dunia berlomba-lomba untuk menjaga keamanannya, khususnya bagi negara-negara yang menjadikan energi sebagai elemen penting dalam perekonomiannya seperti China.

Sebelumnya China termasuk salah satu negara yang memiliki cadangan energi yang cukup, yaitu adanya keseimbangan antara jumlah produksi dan konsumsi energi China. Bahkan jumlah produksi China dapat membuat China menjadi salah satu negara eksportir minyak dunia. Namun sejak tahun 1993, China mulai melakukan impor minyak untuk memenuhi kebutuhan domestik yang mengalami peningkatan (Shahna dan Isnarti, 2022). Hal ini juga didasari oleh reformasi ekonomi selama masa pemerintahan Deng Xiaoping pada tahun 1982 sampai dengan tahun 1987 yang mendorong peningkatan perekonomian China sehingga berdampak pada kekurangan cadangan energi (Zhao dalam Rosinawati dan Munabari, 2021).

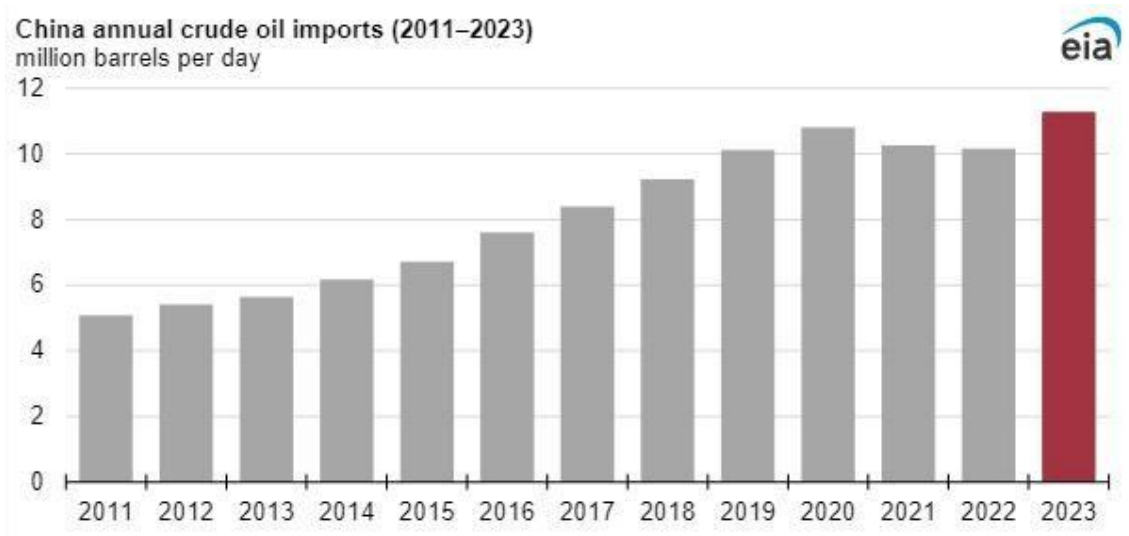
Gambar 1. 1 Konsumsi dan Produksi Minyak China Tahun 1980-2005



Sumber: The U.S. Energy Information Administration (EIA)

China mulai mengambil langkah impor minyak untuk memenuhi permintaan domestik yang mulai meningkat serta untuk menjaga keamanan energi negaranya. Impor energi yang dilakukan China ini membuatnya menjadi salah satu negara dengan angka impor energi dan minyak mentah terbesar di dunia. Melansir dari data bea cukai China, pada tahun 2023 China telah mengimpor 11,3 juta barel minyak mentah per hari (The U.S. Energy Information Administration (EIA), 2024).

Gambar 1. 2 Impor Minyak Mentah China Tahun 2011-2023



Peningkatan impor energi China ini akan menimbulkan ketergantungan China terhadap negara-negara pengekspor, kondisi ini dapat mendorong kerentanan stabilitas energi di China. Impor energi yang dilakukan China juga menghadapi banyak tantangan dan risiko, seperti terjadinya ketidakstabilan politik di daerah penghasil energi serta adanya persaingan ketat negara lain untuk mendapatkan energi (Li, 2015). Persaingan ketat dalam memperebutkan energi ini juga menjadi salah satu penyebab terjadinya konflik antar negara (Ayu, 2019). Ketergantungan terhadap impor energi ini membuat China rentan menghadapi fluktuasi harga dan permasalahan geopolitik yang sering kali di hadapi oleh negara-negara di wilayah Timur Tengah dan Afrika. Impor energi yang terus dilakukan China hanya akan menjadi solusi sementara untuk mengamankan cadangan energi dan hal ini tidak dapat mengatasi permasalahan dan tantangan mendasar bagi keamanan energi China.

Melihat risiko yang ada, China kemudian mengambil beberapa langkah lain dalam menjaga keamanan energinya, salah satunya adalah dengan menjalin diplomasi energi dengan negara-negara penghasil energi. China aktif menjalin diplomasi energi dengan beberapa negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika, yang dinilai sebagai kawasan dengan

cadangan minyak dan gas alam yang melimpah. Hal ini tentunya bukan tanpa alasan, pada tahun 2020, total pasokan energi di kawasan Timur tengah yang mencapai 32.972.931 TJ (tera joule), sedangkan kawasan Afrika mencapai 30.680.013 TJ (International Energy Agency, 2023). Pasokan minyak kedua kawasan ini mampu membantu China mengatasi kekhawatirannya terhadap keamanan energi, serta membantu China mengamankan cadangan energinya untuk beberapa tahun yang akan datang. Salah satu negara kawasan Afrika yang menjalin hubungan diplomasi energi dengan China adalah Nigeria.

China dan Nigeria telah menjalin hubungan dagang secara informal sejak tahun 1950an (Odeh dalam Chiedozie, dkk, 2024). Sampai akhirnya meresmikan hubungan kenegaraannya sebagai aliansi politik pada tanggal 10 Februari 1971 (Ramani, 2016), yang ditandai dengan penandatanganan Komunike Bersama (*Joint Communique*) tentang Pembentukan Hubungan Diplomatik. Normalisasi hubungan antara China dan Nigeria ini diawali dengan hubungan diplomatik antara Beijing dan Lagos, yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan akibat dukungan China terhadap Biafra selama perang saudara Nigeria pada tahun 1967 sampai dengan tahun 1970 (Adunbi dan Stein, 2019). Hubungan diplomatik antara China dan Nigeria terus mengalami peningkatan, khususnya setelah adanya forum yang membahas tentang kemitraan antara China dan Afrika, yaitu FOCAC (*Forum on China-Africa Cooperation*) yang mengadakan pertemuan pertamanya di Beijing pada tanggal 10 sampai 12 Oktober tahun 2000 (IDE-JETRO, 2009). China dan Nigeria juga menandatangani sebuah nota kesepahaman tentang pembentukan kemitraan strategis terkait minyak, yang mana Nigeria akan menawarkan akses pertama terhadap lisensi pengolahan minyaknya ke China (Haq, 2024).

Pada tahun 2001, China dan Nigeria menandatangani perjanjian terkait pembangunan pusat pengembangan investasi dan promosi perdagangan China di Nigeria dan kantor perdagangan Nigeria di China (Haq, 2024). Pada tahun 2004, China dan Nigeria telah

menandatangani perjanjian antara Sinopec yang merupakan salah satu SOC China dengan Perusahaan Minyak Nasional Nigeria, hal ini menjadi sebuah langkah awal China dalam mengeksplorasi minyak di Nigeria. Selanjutnya pada tahun 2006, hubungan China dan Nigeria berlanjut pada tahap diplomasi energi yang ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) tentang kemitraan strategis, yang juga meliputi kerja sama energi dan pembangunan infrastruktur. Melalui perjanjian ini, China telah memberikan pinjaman untuk pengembangan sektor minyak dan gas Nigeria senilai USD 4 miliar (Adunbi dan Stein, 2019). Selain itu, China melalui *China National Offshore Oil Corporation* (CNOOC) juga melakukan investasi secara besar-besaran di Nigeria. Investasi ini membuat China berhasil mengambil alih 45% saham ladang minyak-untuk-gas di Nigeria yang senilai USD 2,27 miliar (Xiang dan Oluduro, 2023).

Hubungan dagang China dan Nigeria juga telah tumbuh pesat pada abad ke-21, dengan fokus utama dalam perdagangan ini adalah minyak. Hal ini ditandai dengan tingginya ekspor minyak dan gas Nigeria ke China, yaitu sekitar 87% dari total ekspor Nigeria ke China (Xiang dan Oluduro, 2023). Tingginya angka ekspor minyak Nigeria terhadap China tidak hanya menunjukkan adanya permintaan minyak yang besar dari China, namun juga menegaskan posisi Nigeria sebagai salah satu mitra strategis bagi China dalam melindungi keamanan energinya. Selain melalui hubungan dagang, hubungan ekonomi antara China dan Nigeria juga dapat dilihat dari sejumlah perusahaan yang berbasis di China melakukan investasi di Nigeria setelah kemerdekaannya (Adunbi dan Stein, 2019).

Diplomasi energi China terhadap Nigeria didasari oleh posisi Nigeria sebagai salah satu negara Afrika dengan sumber daya alam yang melimpah, seperti minyak, gas, mineral, pertambangan, serta sumber daya pertanian (Haq, 2024). Kekayaan alam Nigeria ini dibuktikan dengan posisinya sebagai pemasok minyak terbesar kedua di Afrika dan menempati posisi ketujuh sebagai negara produsen minyak terbesar di dunia (Xiang dan

Oluduro, 2023). Total produksi minyak bumi Nigeria pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 1,514 juta barel per hari, selain itu pada tahun 2021 cadangan minyak mentah Nigeria diperkirakan mencapai 36,89 miliar barel (The World Factbook-CIA, 2024).

Diplomasi energi yang terjalin antara China dan Nigeria sampai saat ini masih berjalan dengan baik. Namun kedua negara masih harus menghadapi beberapa tantangan untuk mempertahankan hubungan yang ada. Xiang dan Oluduro (2023) menyebutkan tentang beberapa tantangan yang dihadapi China, salah satunya adalah ketidak-konsistenan kebijakan pemerintah Nigeria yang akhirnya berdampak pada ketidakpastian politik dan ekonomi yang dirasakan oleh China. Selain itu, terdapat beberapa wilayah di Nigeria yang menolak investasi dari China. Salah satunya adalah wilayah Delta Niger yang memberikan ancaman kepada China melalui MEND (*Movement for the Emancipation of the Niger Delta*). MEND adalah sebuah kelompok militan Nigeria yang fokus pada isu yang berkaitan dengan eksploitasi minyak, kerusakan lingkungan, serta isu otonomi daerah di wilayah Niger Delta. MEND mengancam China, khususnya perusahaan-perusahaan minyak China untuk tidak memperluas ekspansinya ke Delta Niger. Ancaman ini dilakukan dengan meledakkan bom mobil di dekat kilang minyak Warri, hal ini terjadi pada bulan April 2006 bertepatan dengan kunjungan Hu Jin Tao yang saat itu menjabat sebagai Presiden China untuk membahas kesepakatan empat lisensi pengeboran minyak yang bernilai USD 4 miliar. MEND juga sering kali menghalangi kepentingan China di Nigeria dengan melakukan serangan terhadap fasilitas energi China di Delta Niger. Tidak hanya itu, China juga menghadapi persaingan internasional yang semakin kuat untuk mendapatkan akses langsung ke sumber daya energi yang ada di Nigeria.

Selain beberapa tantangan yang dihadapi oleh China tersebut, Nigeria juga menemui beberapa masalah selama terjalinnya diplomasi energi dengan China. Goddy dan Ezekiel (2022) menjelaskan tentang empat permasalahan utama yang dirasakan oleh Nigeria sebagai

dampak dari hubungannya dengan China. Masalah pertama adalah terjadinya penurunan pada sektor industri Nigeria, khususnya dalam hal tekstil. Selain itu, pada tahun 2015 diperkirakan 28.000 warga Nigeria kehilangan pekerjaan akibat impor China di Kano. Permasalahan kedua adalah terjadinya dumping atau diskriminasi harga yang dirasakan oleh Nigeria sebagai dampak dari kebijakan perdagangan China. Ketiga adanya tindakan penganiayaan terhadap para pekerja Nigeria, serta China yang tidak memenuhi perjanjian perdagangan yang ada. Permasalahan terakhir yang juga merugikan Nigeria adalah banyaknya produk palsu dan berkualitas buruk, serta layanan yang tidak memenuhi standar yang dipasarkan oleh China di Nigeria. Keempat permasalahan yang dirasakan oleh Nigeria tentu akan menjadi masalah bagi hubungan diplomasi energinya dengan China di masa yang akan datang.

Diplomasi energi antara China dan Nigeria juga menemui banyak tantangan dan masalah selama masa pandemi Covid-19. Wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19) pertama kali teridentifikasi di Wuhan, China pada Desember 2019 ini telah menjadi tantangan tersendiri bagi negara-negara dunia. Khususnya setelah diresmikan sebagai sebuah pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Penyebaran virus Covid-19 yang cukup cepat membuat banyak negara kewalahan untuk mengatasinya, hal ini berdampak pada banyaknya jumlah korban kematian akibat Covid-19. Tidak hanya berdampak dalam hal kesehatan, pandemi Covid-19 juga berdampak pada banyak hal termasuk perekonomian dunia, khususnya kegiatan ekspor dan impor barang antar negara yang harus tertunda akibat adanya kebijakan *lockdown* di beberapa negara. Hal ini yang kemudian terjadi antara China dan Nigeria, pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan ekspor barang dan jasa dari kedua negara yang kemudian berdampak pada kerugian perdagangan (Opusunju, Akyuz dan Inim, 2020).

Khususnya bagi Nigeria, pandemi Covid-19 membuat Nigeria menghadapi tantangan

besar, diantaranya adalah masalah pada ekspor minyak Nigeria yang mengalami penurunan akibat permintaan pasar terhadap minyak juga menurun, termasuk permintaan minyak dari China. Selain itu, Nigeria juga harus mengeluarkan uang untuk membayar tenaga medis yang dikirimkan oleh China untuk membantu perawatan pasien Covid-19 di Nigeria (Opusunju, Akyuz dan Inim, 2020). Namun berbeda dengan Nigeria, China justru mendapatkan keuntungan yang cukup besar selama masa pandemi, hal ini dikarenakan China menjadi negara yang produsen ventilator, masker wajah, dan masker bedah bagi Nigeria (Opusunju, Akyuz dan Inim, 2020). Selain itu, Nigeria juga membutuhkan China untuk mendapatkan peralatan medis yang lebih modern untuk meningkatkan efektifitas dalam mengurangi angka kematian akibat Covid-19.

Beberapa tantangan yang dirasakan oleh China, serta masalah-masalah yang timbul di Nigeria sebagai dampak dari hubungan diplomatiknya dengan China, tentunya harus menjadi perhatian khusus bagi China. Hal ini dikarenakan diplomasi energi ini menjadi strategi utama bagi China dalam menjaga keamanan energinya, sehingga China harus mengambil langkah tegas untuk menjaga serta memperkuat hubungannya dengan Nigeria.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana strategi keamanan energi China melalui diplomasi energi dengan Nigeria tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keamanan energi yang dilakukan oleh China melalui hubungan diplomasinya dengan Nigeria.

1.3.2 Tujuan Subjektif

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Ilmu Hubungan Internasional baik bagi mahasiswa maupun fakultas dan universitas, khususnya yang berkaitan dengan diplomasi energi. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi ilmiah untuk penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dinamika dalam menjaga keamanan energi melalui diplomasi energi, khususnya terkait diplomasi energi yang dilakukan oleh China. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk menjaga keamanan energi nasional melalui hubungan diplomasi energi dengan negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abila, N. (2012). *Biofuels development and adoption in Nigeria: Synthesis of drivers, incentives and enablers*. Energy Policy, 387.
- Adedun, B. (2023). *Lekki Deep Sea Port Completed and Handed Over to Tolaram on October 31st*. FUDMA Journal of History and Contemporary Development.
- Aduku, A. A. dan Maduagwu, C. O. (2021). *Energy Security, China's Strategy: A Guide For Nigeria*. Global Journal of Politics and Law Research, 2.
- Adunbi, O dan Howard Stein. (2019). *The Political Economy of China's Investment in Nigeria: Prometheus or Leviathan?*. Dalam Arkebe. O. dan Justin Yifu Lin, China-Africa and an Economic Transformation.
- Africa Oli Gas Report. (2020, Juni 3). *OPEC+ Cut: Nigeria Orders Egina Field Output Reduced by 40%*. In The News.
- Africa Oli Gas Report. (2022, Juli 4). *TOTAL Tackles Decline in Egina Field with New Wells*.
- Agbede, O. (2020, Maret 28). *China Pledges to Support Nigeria with Funds, Medical Supplies*.
- Agbetiloye, A. (2023, September 19). *Chinese Loans to Africa Fell Below \$1 Billion in 2022, the Lowest in Nearly Two Decades - Study*. Markets.
- Ahamefule, M. dan Henry Ufomba. (2023). *The Sino-Nigeria Cooperation: A Commentary on the Implications on Nigerian Economic Security*. PACHA, 6.
- AIDDATA. (2023, November 6). *Chinese Government provides \$12.5 million grant for China-Nigeria Friendship Hospital Construction Project (Linked to Project ID#61184)*. Project ID: 30629.
- Aisyah, D. M. N. dan Kusumawardhana, I. (2023). *Strategi Diplomasi Energi Tiongkok*

- Terhadap Iran dalam Rangka Pemenuhan Keamanan Energi (2011-2015)*. TheJournalish: Social and Government, 445.
- Akinyemi, K. O., dkk. (2020). *Intrigues and Challenges Associated with Covid-19 Pandemic in Nigeria*. Health, 958-960.
- Anadolu Ajansi. (2021, Januari 5). *Nigeria in Talks With China on COVID-19 Vaccine*. Africa.
- Anam, S dan Ristiyani (2018). *Kebijakan Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional.
- Audria, T. (2023, Oktober 25). *Diplomasi Energi Cina melalui Belt and Road Initiative*. News, p. 1.
- Aurora, C. (2012). *Kebijakan Keamanan Energi Cina: Studi Kasus Diplomasi Energi Cina di Afrika*. 15.
- Ayu, A. P. (2019). *Stratgei China dalam Mengamankan Suplai Energi di Kawasan Afrika Tahun 2000-2010*. Global & Policy, 2.
- Belt and Road Forum for International Cooperation. (2017, April 10). *Full Text: Vision and actions on jointly building Belt and Road*. p. 2-3.
- Belt and Road Portal. (2021, Agustus 25). *Nigeria Approves Emergency Use of China's Sinopharm COVID-19 Vaccine*. Contents.
- Berridge, G. R. (2010). *Diplomacy: Theory and Practice*. New York: Palgrave Macmillan.
- Besada, H. dan Justine Salam. (2018). *China's Energy Strategy in The MENA Region*. China Quarterly of International Strategic Studies.
- Bovan, A., dkk. (2019). *Negotiating Energy Diplomacy and its Relationship with Foreign Policy and National Security*. International Journal of Energy Economics and Policy, 5.
- Business Day. (2022, Oktober 4). *China, Nigeria's Biggest Bilateral Creditor, Reduces*

Lending. Economy.

Chang, F. K. (2023, September 19). *China's Belt and Road Initiative: Politics Over Economics*. Analysis, p. 1.

Chiedozie, N., Aloh, N., Ibiam., Nwankwo, F. (2024). *Nigeria-China Relations and Economic Development*. African Journal of Politics and Administrative Studies, 759.

China Daily. (2021, Juli 16). *Africa Turns to Chinese Vaccines to Battle COVID*. China-Africa.

CNN. (2022, November 17). *Construction completed on Nigeria's \$1.5 billion Lekki Deep Sea Port*. Africa.

Consulate-General of the People's Republic of China in Lagos. (2024, Juli 5). *Consul General Yan Yuqing Publishes an Op-Ed Article in Nigerian Media with the Theme of from the Implementation of the Five Principles of Peaceful Coexistence to Building a community with a Shared Future for Mankind*. Voice of Consul General.

Daily Trust. (2018, September 4). *NNPC, Chinese Consortia Sign MoUs On Biofuels Production*. Business, p. 1.

Daojiong, Z. (2014). *China's Energy Security: Domestic and International Issues*. Survival: Global Politics and Strategy.

Debt Management Office Nigeria. (2021, Desember 16). *Status of China Loans as at September 30, 2021*. Debt Profile.

Di, W., Lei, Y., dan Junjie, K (2022). *Key Drivers of China's 2021 Power Shortages, Their Implications, and Lessons Learned for the Country's 2030–2060 Goals*. The Oxford Institute for Energy Studies, 17-18.

Dovetail. (2023, April 16). *Unit of Analysis: Definition, Types, Examples, dan More*. Research Methods.

- Emewu, I. (2024, September 6). *Nigeria-China Cooperation Fruitful In Multiple Ways*. Opinion.
- Enerdata. (2024). *China Energy Information*. World Energy Information.
- Essien, G. (2021, Juli 23). *COVID-19: Nigeria Receives 470,000 Doses of Vaccines From China*.
- Fadillah, R. S. (2013). *Tingkat-Tingkat Analisa*.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 35.
- Fattouh, B. dan Linde, C. V. D (2011). *The International Energy Forum: Twenty Years of Producer-Consumer Dialogue in a Changing World*. Riyadh: International Energy Forum.
- Fertasari S. A., Arief Musada, dan Isawati. (2022). *Dampak Sosial dan Politik Reformasi Ekonomi Era Deng Xiaoping Tahun 1978-1992*. Jurnal Candi, 143.
- Firmansyah, M. dan Anggraeni, S. D. (2021). *China's Energy Diplomacy Towards Russia In The Eastern Siberia Pipeline Development During President Xi Jinping Period*. Dinamika Global.
- Forum On China-Africa Cooperation. (2021, Desember 22). *Dakar Declaration of the Eighth Ministerial Conference of the Forum on China-Africa Cooperation*. Conference.
- Forum On China-Africa Cooperation. (2024, September). Previous Conferences.
- Gikiri, S. N. (2017). *Chinese Health Assistance (CHA) in East Africa*. IOSR Journal Of Humanities And Social Science.
- Glaser, B. S. dan Szalwinski, A. (2013). *Major Country Diplomacy with Chinese Characteristic*. China Brief, p. 9-10.
- Global Construction Review. (2025, Januari 1). *China Resumes Funding for Nigerian Rail*

With \$254m Loan. News.

Google Maps. (2025). *Nigeria Port Authority - Lekki Deep Sea Port.* Map Data.

Goldthau, A. (2010). *Energy Diplomacy in Trade and Investment of Oil and Gas.* In A. G. Witte, *Global Energy Governance: The New Rules of the Game* (p. 23). Berlin: Global Public Policy Institute.

Hanauer, L. dan Lyle J. Morris. (2014). *Chinese Engagement in Africa: Drivers, Reactions, and Implications for U.S. Policy.* RAND Corporation.

Haq, M. A. (2024). *Kerja Sama Energi Antara Nigeria dan China dalam Bidang Industri Minyak Tahun 2019-2021.* Global Insights Journal : Jurnal Mahasiswa Hubungan Internasional.

IDE-JETRO. (2009). *China in Africa.* 10. China's Infrastructure Footprint in Africa.

IDE-JETRO. (2009). *The Role of FOCAC.* China in Africa.

IDE-JETRO. *China's Energy Footprint in Africa.* Institute of Developing Economies.

Information Technology & Innovation Foundation. (2023, Desember 13). *China Is Dominating Advanced Industries as US, G7, and OECD Economies Founder, ITIF Finds in New Industrial Study.*

Infrastructure Concession Regulatory Commission. (2021, Desember 3). *At 74.15% Completion, Lekki Port is Ahead of 2022 Target.* News.

International Energy Agency. (2023, Desember 21). *Africa.* Energy Mix.

International Energy Agency. (2023, Desember 21). *Middle East.* Energy Mix.

International Energy Forum. (2021). *Celebrate the Past, Engage the Future: A 30 Year History of the IEF and New Visions for Energy Security and Orderly Transitions.* Riyadh: International Energy Forum.

International Energy Forum. (2025). *Events.* Riyadh: International Energy Forum.

International Energy Forum. (2025). *IEF: The Global Home of Energy Dialogue.* Riyadh:

- International Energy Forum.
- Iselin, B. (2024, Oktober). *China's Great Retreat: Unpacking the Boom, Bust, and Strategic Withdrawal from Africa*.
- Izuchukwu, O. O. dan Daniel Ofori. (2014). *Why South-South FDI is Booming: Case Study of China FDI in Nigeria*. Asian Economic and Financial Review, 365-367.
- Jackson, S. F. (2019). *Two Distant Giants: China and Nigeria Perceive Each Other*. African and Asian Studies, 47.
- Kartiasih, F., Syaukat, Y. dan Anggraeni, A. (2012). *Determinan Intensitas Energi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 192.
- Kitano, N. dan Yumiko Miyabayashi. (2024). *China's foreign aid as a proxy of ODA: preliminary estimate 2001-2022*. Journal of Contemporary East Asia Studies, 268-271.
- Kusumawardhana, D. M. (2023). *Strategi Diplomasi Energi Tiongkok Terhadap Iran dalam Rangka Pemenuhan Keamanan Energi (2011-2015)*. TheJournalish: Social and Government, 445.
- Kyirewiah, F. K. dan Attah, E. Y. (2023). *Driving Factors of China's Energy Diplomacy Towards Africa in the Context of International Energy Security*. Studia Securitas, 179.
- Lamai, S. (2020, April 23). *China Chamber Of Commerce Partners Nigeria On COVID-19*. Latest News.
- Lee, C.-Y. (2019). *China's Energy Diplomacy: Does Chinese Foreign Policy Favor Oil-Producing Countries? Foreign Policy Analysis*.
- Lekki Port. (2025). *Location and Direction*.
- Li, L. (2015). *China's Energy Security and Energy Risk Management*. Journal of International Affairs, 88.
- Li, X. (2015). *Interpreting and Understanding "The Chinese Dream" in a Holistic Nexus*. Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences.

- Lloyds Bank Trade. (2025, Maret). *Foreign direct investment (FDI) in Hong Kong SAR, China*. Investing.
- Malahati, F. dkk. (2023). *Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi*. Jurnal Pendidikan Dasar, 343.
- Meidan, M. (2016). *The Structure of China's Oil Industry: Past Trends and Future Prospects*. The Oxford Institute For Energy Studies, 4-5.
- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2018, Oktober 31). *Assistant Foreign Minister Chen Xiaodong Visits Côte d'Ivoire and Nigeria*. Activities.
- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2018, Sempتمبر 5). *Xi Meets Nigerian President*. Activities.
- Ministry of Foreign Affairs People's Republic of China. (2013, Juni 27). *Foreign Minister Wang Yi on Major-Country Diplomacy with Chinese Characteristics*. The Ministry, p. 1.
- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2019, September 6). *Yang Jiechi Meets with Nigerian President Buhari*. Activities.
- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2020, Agustus 20). *State Councilor and Foreign Minister Wang Yi Speaks with Nigerian Foreign Minister Geoffrey Onyeama on the Phone*. Activities.
- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2021, Januari 6). *Nigerian President Muhammadu Buhari Meets with Wang Yi*. Activities.
- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2021, Januari 6). *Wang Yi Holds Talks with Nigerian Foreign Affairs Minister Geoffrey Onyeama*. Activities.
- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2022, September 23). *Special Representative of the Chinese Government on African Affairs Liu Yuxi Meets with Nigerian Acting Foreign Minister Zubairu Dada*. Activities.

- Ministry of Foreign Affairs The People's Republic of China. (2025). *Africa*. Countries and Regions.
- National Development and Reform Commission People's Republic of China. (2022, November 21). *Lekki Deep Sea Port in Nigeria Completed*. Going Out.
- National Health Commission of the People's Republic of China. (2020, Mei 9). *Nigeria Appreciates Chinese Support in COVID-19 Fight*. Latest.
- Nnodim, O. (2023, Januari 20). *Nigeria-China Trade Volume Hit \$26bn In 2022 – Envoy*.
- NS Energy. (2019, Januari 4). *Egina Oilfield Development*. Projects.
- NS Energy. (2020, Mei 21). *Ajaokuta–Kaduna–Kano (AKK) Gas Pipeline*. Projects.
- Nur, U. A. (2022). *Analisis Kebijakan Luar Negeri Narendra Modi Dalam Upaya Meningkatkan Keamanan Energi di India*. 11.
- Nurika, R. R. (2017). *Peran Globalisasi di Balik Munculnya Tantangan Baru Bagi Diplomasi di Era Kontemporer*. Jurnal Sospol, 128.
- Nwafor, C. D., dkk. (2020, Agustus 17). *Nigeria's Public Health Response To The COVID-19 Pandemic: January To May 2020*. Journal of Global Health, 2-6.
- Nwozor, et. al. (2021). *Nigeria's Quest for Alternative Clean Energy Through Biofuels: An Assessment*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1.
- Obi, C. (2019). *China, Oil, and Africa: A New Perspective*. Insight Turkey, 16.
- OIES dan Meidan, M. (2022). *The 2021 Energy Crisis: Implications for China's Energy Market and Policies*. The Oxford Institute for Energy Studies, 2.
- Oil Review Africa. (2021, Juli 1). *Africa Oil provides positive Egina field operational update in Nigeria*. Industry.
- Olalekan, F. (2023, Maret 29). *Chinese Bank Withdraws \$22.79bn Funding For Nigeria's Kaduna, Kano Railway Project*. Business.
- Opusunju, M. I., Akyuz, M., dan Inim, E. V. (2020). *Nigeria-China Trade: The Corona*

Viruses Challenges and Benefits. International Journal in Management and Social Science, 127.

Organisation for Economic Cooperation and Development. (2000, Desember). *Main Determinants and Impacts of Foreign Direct Investment on China's Economy*. Working Papers on International Investment, p. 5.

Organization of the Petroleum Exporting Countries. (2025). *About Us*. Wina: Organization of the Petroleum Exporting Countries.

Osimen, G. U dan Micah, E. E. M. (2022). *Nigeria-China Economic Relations: Matter Arising*. International Journal of Social Sciences and Management Review, 156-158.

Oyeranti, O. A., dkk. (2010, November). *The Impact of China-Africa Investment Relations: The Case of Nigeria*. p. 2.

PAGEO. (2018, April 4). *The Belt and Road Forum in Beijing in 2017*. China, p. 1.

PR Newswire. (2019, Januari 2). *CNOOC Limited Announces Egina Field Commenced Production Field Commenced Production*.

Prastika, A. (2023). *Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Energi Listrik Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE), 19.

Qinhua, X. (2004). *China's Energy Diplomacy and its Implications for Global Energy Security*. Friedrich Ebert Stiftung.

Ramadhani, A. (2017). *Evolusi Konsep Keamanan Energi*. Global: Jurnal Politik Internasional, 102.

Ramani, S. (2016, Juli 12). *China-Nigeria Relations: A Success Story for Beijing's Soft Power*. China Power.

Reuters. (2021, Juli 16). *Nigeria Seeks \$1 bln for Key Gas Pipeline as It Awaits Chinese Lending*.

Reuters. (2022, Januari 1). *China Ends 2021 With Worst COVID Week Since Taming*

Original Epidemic. p. 1.

- Rindap, M. R., Warisu, A. O., dan Gambo, A. N. (2024). *Nigeria's Quest for Investments Relations from China: Prospects for Achieving Mutual Benefits*. Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA).
- Rosinawati, N. U. dan Munabari, F. (2021). *Kebijakan Keamanan Energi Tiongkok di Afrika Pada Periode Xi Jinping (2013-2019)*. INTERMESTIC: Journal Of International Studies, 253.
- Sari, K. W. (2024). *Upaya Dominasi Ekonomi China Melalui Bantuan Luar Negeri*. 2.
- Selin, N. E. dan Lehman, C. (2025, Juni 18). *Biofuel*. Matter & Energy, p. 1.
- Setiawan, A. (2016). *Diktat Teori dan Praktik Diplomasi*. 1-2.
- Shahna, Y. dan dan Isnarti, R. (2022). *Pendekatan Diplomasi Energi Tiongkok Terhadap Venezuela*. Papua Journal of Diplomacy and International Relations, 186.
- Staden, C. V. (2023, Juni). *New Trends in Chinese Infrastructure Lending to Africa*. Policy Briefing, pp. 5-7.
- Statista. (2023, Oktober 26). *Cumulative Number of Confirmed Coronavirus Cases (COVID-19) in Nigeria From February 28, 2020 To July 26, 2022*. State of Health.
- Susanto, D., Risnita, dan Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 55.
- Tang, J. (2006). *With the Grain or Against the Grain? Energy Security and Chinese Foreign Policy in the Hu Jin Tao Era*. Washington DC: The Brookings Institution.
- TBI Africa. (2020, Februari 29). *Volume of trade between China, Nigeria reaches \$19.27bn – Envoy*. Featured.
- The Nation. (2021, Februari 10). *Envoy: China-Nigeria Trade Volume Hits \$19.27b*. Business.
- The U.S. Energy Information Administration (EIA). (2005, Agustus). *China Country*

Analysis Brief. Country Analysis Briefs, p. 3.

The U.S. Energy Information Administration (EIA). (2024, April 16). *China Imported Record Amounts of Crude Oil in 2023*. Today in Energy.

The World Factbook-CIA. (2024, November 5). *Nigeria*. Energy.

This Day. (2019, Oktober 24). *Chinese Investor Signs \$629m Loan Agreement for Lekki Deep Sea Port*. Latest.

This Day. (2020, April 3). *Lekki Port Receives \$221m China Harbour Equity Investment*. Latest.

Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2898.

Xiang, W. dan Oluduro, O. (2023). *China's Investment in the Nigerian Energy Sector: A Prognosis of the Dispute Settlement Paradigm*. 3.

Xiao, A. dan Yifei, D. (2023, Mei 8). *Evolution of China's Belt and Road Initiative: Health Silk Road*. Insight, p. 1.

Xinhua Net. (2020, April 7). *China Aids 18 African Countries with Medical Supplies to Fight Against COVID-19*.

Xinhua Net. (2020, April 18). *China Donates Fund, Medical Materials to Help Nigeria's Economic Hub Combat COVID-19*.

Xinhua Net. (2020, April 2023). *China Expresses Full Confidence in Nigeria's Determination to Defeat COVID-19*.

Yuan, L. dan Terence Tsai. (2000). *Foreign Direct Investment Policy in China*. China Review, 224-225.

Zhang, K. H. (2023). *Foreign Direct Investment in China*. *Canadian Foreign Policy Journal*, 2.